PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Oleh:

ADILLAH ANISSA FITRI
NIM 1062021009

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025 M / 1447 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Srata 1 (S-1) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Diajukan Oleh :

ADILLAH ANISSA FITRI

Nim. 1062021009

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing II
Mhd.Rasid Ritonga,M.A.,Ph.D.	**Khairul Amri,S.pd.I., M.Pd**
NIDN. 2013057702	**NIDN. 2018088402**

PENGESAHAN PENGUJI

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Stara 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Jum'at, 15 Agustus 2025
21 Safar 1447 H

Dewan Penguji:

Ketua

Mhd. Rasid Ritonga,M.A.,Ph.D
NIDN. 2013057702

Sekretaris,

Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2018088402

Anggota,

Rita Mahriza, M.S
NIDN. 2017018401

Anggota,

Siti Habsari Pratiwi, M,Pd
NIDN. 2008068801

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,

Dr. Saharuddin, M.Si
NIP. 19810817 200312 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adillah Anissa Fitri

Nim : 1062021009

Fakultas/ Program Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini"** untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa adalah benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 31 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Adillah Anissa Fitri

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Motto"

"Maka sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".

(q.s al-insyirah:5-6)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan".

(Boy Candra)

"Persembahan"

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai tanda bukti kepada orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih superhero ayahanda tercinta Sawaluddin sosok yang mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis berkorban

pikiran dan tenaganya untuk membiayakan penulis sampai dengan selesai.

Dan almarhumah umi tercinta umi Suliah yang sudah bahagia disana belum sempat penulis berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anaknya menyelesaikan pendidikan terakhirnya dan tidak bisa menemani sampai wisuda. umi yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga umi melihat kakak dari tempat terbaik di sisi-Nya. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih, serta permohonan maaf, semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-nya kepada umi. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bukti dan cinta kasih kepada ayah,umi dan ibu.

Dan teruntuk ibu sambung ibu Masdal terimakasih penulis sampaikan atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini semoga ayah dan ibu diberikan kesehatan.

Teruntuk saudariku yang sangat aku sayangi adek Nabillah Mutiara Salwa yang sedang menjalankan pendiikannya terimakasih untuk semua bantuan dan daonya semoga Allah mudahkan segala urusan yang sedang dijalinin dan adek Haritsa Liza Azzahra terimakasih untuk semua bantuan dan doanya Semoga apa yang sedang di jalanin Allah Mudahkan.

Dan semua keluarga ku terimakasih telah memberikan bantuannya terutama nenekku yang telah mengizinkan ku untuk tinggal bersama mulai dari SMP hingga sekarang semoga nenek Allah berikan kesehatan.

Pembimbing skripsiku yang begitu sabar membimbingku pak amri dan pak rasid serta semua dosen khususnya prodi PIAUD yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini, terimakasih bapak ibu untuk semua bantuannya.

Dan yang paling spesial untuk sahabatku Ara Kimocii " Vira Adelia, Gipa Saphira, Fifi Is Juliani", terimakasi banyak kalian sudah membantu aku dalam semua proses perjalanan selama ini semoga kalian diberi kesehatan dan Allah mudahkan apa yang sedang Kalian jalanin, dan semua anggota kkn melayu serumpun kelompok 8 kecamatan seruway dan teman-teman seperjuangan dari jurusan pendidikan islam anak usia dini angkatan 2021, terimakasih untuk doa dan bantuannya.

Dan terimakasih pada motor merah itu yang selalu menemani perjalanan selama berkuliah hingga sekarang, yang dibelikan saat memutuskan berkuliah walaupun mogok ditengah perjalanan, harus didorong, bahkan mau menemani pergi selama kkn yang ntah keberapa kali mogok tetapi tetap dibawak. Terimakasih banyak semoga perjalanan yang membersamai ku ini akan membuahkan hasil yang indah kedepannya.

Dan teruntuk diri sendiri Adillah Anissa Fitri wanita kuat, hebat dan beruntung yang sudah bertahan sampai saat ini. Terimakasih sudah yakin pada diri sendiri bahwa kamu pasti bisa dan pasti Allah mudahkan, tetaplah bertahan dan berjuang atas banyaknya impian dan harapan yang harus diwujudkan.

With Love, Adillah Anissa Fitri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini"**. Yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tersurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan keluarganya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Imail Fahmi Arrauf Nasution, M.A Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Veryawan, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (IAIN) Langsa.
4. Bapak Khairul Amri, S.Pd.I,.M.Pd selaku dosen wali yang telah menjadi penasihat akademik selama penulis menempuh studi pendidikan islam anak usia dini sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing mengarahkan, serta memberikan masukan berharga kepada penulis dengan proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mhd Rasid Ritonga, M.A Ph.D Selaku Pembimbing 1, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi

7. Ibu Afrida Kepala Sekolah Paud Ar-Rasyad Ingin Jaya Aceh Tamiang
8. Para validator, yaitu bapak Veryawan, M.Pd selaku validator ahli media, ibu Syarfina, M.Pd selaku validator ahli materi dan ibu Rita Mahriza, M.S selaku validator ahli bahasa
9. Ayahhanda tercinya Sawaluddin Dan Ibunda Tercinta (Almh) Suliah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta dan semangat kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik
10. Teruntuk saudara kandung saya adik perempuan saya yang telah mendukung, mendoakan dan membantu penulis untuk menyelesaikan media pembelajaran dalam skripsi ini
11. Serta seluruh saudara, sahabat, teman-teman yang telah mengibur juga memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun. Terima kasih telah membersamai memberikan semangat sehingga memberi motivasi dan energi baru dalam memperjuangkan skripsi ini hingga selesai
12. Terakhir yang amat berharga yaitu diri sendiri, yang sudah berdiri kokoh tegak hingga saat ini terus melibatkan Allah dalam segala hal karena ditengah kehidupan ini cukup butuh magic keajaiban kufayakun dari semesta. Terima kasih sudah menyelesaikan tantangan terakhir dari sebuah proses study. Telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang datang dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri

Langsa, 29 Juli 2025

Penulis

Adillah Anissa Fitri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
E. Tujuan Pengembangan 7
F. Spesifikasi Produk 8
G. Manfaat Pengembangan 8
H. Definisi Oprasional 10

BAB II TINJAUAN TEORITIS **12**

A. Landasan Teori 12
1. Media Pembelajaran 12
2. MediaPembelajaranPop-Up Book 19
3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 22
4. Anak Usia Dini 33
B. Kajian Penelitian Yang Relevan 40

BAB III METODE PENELITIAN **47**

A. Model Pengembangan 47
B. Prosedur Pengembangan 48
C. Desain Uji Coba Produk 54
D. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data 55
E. Teknik Analisis Data 63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN **66**

A. Hasil Pengembangan Produk Awal 66

1. *Analysis* (Tahap Analisis) 66
2. *Design* (Tahap Perancangan) 67
3. *Development* (Tahap Pengembangan) 68
4. *Implementation*(Tahap Implementasi) 84

B. Kajian Produk Akhir 89
C. Keterbatasan Penelitian 93

BAB V PENUTUP 94

A. Kesimpulan Tentang Produk 94
B. Saran Pemanfaatan Produk 95
C. Diseminasi Dan Pengembangan Peoduk Lebih Lanjut 96

DAFTAR PUSTASKA 97

LAMPIRAN 101

DAFTAR RIWAYAH HIDUP 104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Pembelajaran 56
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Uji Coba 57
Tabel 3.3 Angket Ahli Media 61
Tabel 3.4 Angket Ahli Materi 62
Tabel 3.5 Angket Ahli Bahasa 63
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Produk..... 64
Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran 65
Tabel 3.8 Kriteria Keberhasilan Anak 66
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Ahli Materi Tahap 1 73
Tabel 4.2 Catatan Dan Saran Ahli Materi Terhadap Media Pop Up Book..... 74
Tabel 4.3 Perbaikan Pada Media.....75
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi Tahap II 76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Media Tahap 1 77
Tabel 4.6 Catatan Dan Saran Ahli Media Terhadap Media Pop Up Book 78
Tabel 4.7 Perbaikan Pada Media.....79
Tabel 4.8 Uji Validitas Ahli Media Tahap II 79
Tabel 4.9 Uji Validitas Ahli Bahasa Tahap 1 81
Tabel 4.10 Uji Catatan Dan Saran Ahli Bahasa Terhadap Media Pop Up Book 82
Tabel 4.11 Perbaikan Media 83
Tabel 4.12 Uji Validitas Ahli Bahasa Tahap II..... 84
Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Perorangan 85
Tabel 4.14 Hasil Uji Kelompok Kecil 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Media 70
Gambar 4.2 Kata Pengantar 70
Gambar 4.3 Halaman Materi 1..... 71
Gambar 4.4 Halaman Materi II 71
Gambar 4.5 Halaman Materi III 71
Gambar 4.6 Halaman Materi IV 72
Gambar 4.7 Diagram Hasil Uji Coba Produk 88
Gambar 4.8 Diagram Hasil Keseluruhan 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Lembar observasi
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3 Hasil Uji Validasi Instrument
Lampiran 4 Hasil Uji Perorangan
Lampiran 5 Hasil Uji Kelompok Kecil

ABSTRAK

Adillah Anissa Fitri	Nim 1062021009, Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini
Pembimbing	1.Mhd Rasid Ritonga, M.A,Ph.D 2.Khairul Amri,S.Pd.i., M.Pd

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menguji coba lapangan media pop up book dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE. Konsep dari media pop up book ini mencakup materi kesehatan terhadap diri sendiri dan lingkungan yaitu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, memberantas jentik nyamuk dan membuang sampah pada tempatnya. Subjek dalam penelitian ini adalah validator ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan 9 orang anak kelompok B di Paud Ar-Rasyad. Hasil dari uji validitas ahli materi di peroleh persentase sebesar 86% dengan kategori "sangat layak". Hasil dari uji validitas ahli media diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori "sangat layak". Hasil dari uji validitas ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori "sangat layak". Kemudian di perkuat dengan ahsil uji coba media pada anak usia dini melalui uji coba perorangan dengan persentase yang diperoleh sebesar 64% dan uji kelompok kecil dengan persentase 86% . hasil kedua uji coba tersebut termasuk dalam kriteria "berkembang sangat baik". Sehingga di simpulkan bahwa media pop up book layak dan efektif untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, PHBS, Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan pendidikan dimulai sejak bayi lahir. Bayipun harus dikenalkan pada orang-orang disekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda dan bercakap-cakap agar mereka berkembang menjadi anak yang normal dan sehat. Disamping istilah pendidikan anak usia dini terdapat pula terminologi pengembangan anak usia dini yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensinya secara holistik baik aspek pendidikan, gizi, maupun kesehatan salah satunya pertumbuhan fisik anak. [1]

Pertumbuhan fisik pada setiap anak tidak selalu sama. Ada yang mengalami pertumbuhan secara cepat, ada pula yang lambat. Pada masa kanak-kanak pertambahan tinggi dan pertambahan berat badan relatif seimbang. Pada perkembangan fisik dan perilaku keselamatan meliputi berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala yang sesuai dengan ukuran anak seumurnya. Selain itu juga

[1]Aidil Saputra, 'Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah*, Vol 10.No 2 (2020), p. Hal 192.

perilaku keselamatan pada anak ini meliputi kemampuan hidup anak yakni bersih dan juga sehat untuk keselamatan diri sendiri.

Kebijakan Indonesia Sehat menetapkan tiga pilar utama, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan bermutu yang adil dan merata.Untuk mendukung visi mewujudkan Indonesia sehat, maka ditetapkan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 131/Menkes/SK/II/2004, salah satu subsistem SKN adalah Sub system Pemberdayaan Masyarakat Kebijakan Promosi Kesehatan Nasional (Promkes) yang mendukung peningkatan perilaku hidup sehat ditetapkan dengan Visi Promosi Kesehatan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.No.1193/MENKES/SK/X/2004, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.Pedoman pelaksanaan dikembangkan untuk melaksanakan program Promkes di daerah-daerahtersebut.[2]

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang kemudian lebih dikenal dengan PHBS adalah berbagai perilaku yang dirancang untuk menyadarkan individu, keluarga atau kelompok untuk mandiri di bidang kesehatan sehingga dapat mencapai kesehatan masyarakat. PHBS terbagi dalam lima tatanan yaitu rumah, sekolah, tempat kerja, fasilitas kesehatan dan ruang publik. Dalam kelima tatanan tersebut, keberhasilan pengembangan PHBS diukur dengan praktik PHBS di lingkungan rumah. Keberhasilannya diukur dengan melihat capaian pada 10 indikator yaitu persalinan ditolong tenaga kesehatan, ASI eksklusif, penimbangan bayi dan balita secara teratur, cuci tangan pakai sabun dan air, penggunaan air

[2]I Shalahuddin, 'Pendidikan/Penyuluhan Kesehatan Tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga', *Media Karya Kesehatan*, vol 1.no 2 (2018), p. hal 127-134.

bersih, penggunaan jamban sehat, dan pemberantasan nyamuk. Larva, asupan buah dan sayur, sayur, aktivitas fisik sehari-hari, dan tidak merokok di rumah.[3]

PHBS mencakup semua perilaku yang perlu dipraktikan di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit, penyehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi, farmasi dan pemeliharaan kesehatan. Perilaku-perilaku tersebut harus dipraktikandimana pun dan kapanpun seseorang berada di rumah tangga, di institusi pendidikan, di tempat kerja, di tempat umum dan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijumpai.

Masalah kesehatan yang paling banyak terjadi pada anak usia dini di indonesia adalah diare, kurang gizi, karies gigi, dan cacingan. Anak-anak usia sekolah membutuhkan pengawasan orang dewasa untuk mencapai kebutuhan dasar prilaku hidup bersih dan sehat. Pada masa ini, anak-anak rentan terhadap berbagai macam penyakit, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasar nya merupakan sebuah upaya untuk menularkan perilaku hidup dari kelompok ke kelompok lain nya dari individu ke individu lainnya sehingga terciptanya perilaku hidup yang bersih dan juga menjalankan perilaku hidup sehat.

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan dengan kurikulum sebagai bentuk kegiatan yang terencana dan tertata dengan baik. Pendidikan Kesehatan (PENKES) ditujukan untuk meningkatkan pembiasaan hidup sehat pada anak agar lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya

[3]Kemenkes RI (2011) Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

serta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan. Tujuan pendidikan kesehatan ialah untuk memberikan informasi mengenai prinsip hidup sehat, meningkatkan sikap dan perilaku hidup sehat, serta mengembangkan pembiasaan hidup sehat.

Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir harus disiapkan di gerbang sekolah, toilet, kantin, depan kelas, dan ditempat strategis lainnya. Tempat-tempat cuci tangan dengan jumlah yang memadai harus tersedia dan berfungsi dengan baik. Sehingga siswa-siswi, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah dapat mencuci tangan sebelum masuk sekolah dan selama berkegiatan di sekolah. Fasilitas harus dapat diakses oleh semua siswa. Pastikan seluruh bagian tangan tercuci hingga bersih, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku, setelah itu keringkan. Cucilah tangan secara teratur, terutama sebelum dan sesudah makan, setelah dari toilet, dan sarana umum, membuang sampah, serta setelah batuk atau bersin. Jadikan kebiasa nmencuci tangan pakai sabun menjadi budaya sekolah.[4]

Maka dari itu penggunaan media Pop-Up Book dapat menarik perhatian anak yang dimana disajikan dalam bentuk gambar-gambar berwarna yang apabila dibuka media-media ini akan timbul. Pop-Up yang didesain menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Pop-Up Book dikemas secara ekspresif sesuai dengan anak usia dini yang mengedepankan bermain sambil belajar, yang dimana dapat menumbuhkan rasa antusiasme anak dalam melakukan kebiasan hidup bersih dan sehat.

---

[4]Tafliati Heli, M. Aris Syaifuddin,etal, 2021. Jakart: Direktorat Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil observasi awal di Paud Ar-Rasyad merupakan salah satu contoh paud yang jauh dari area perkotaan. paud Ar-Rasyad terdiri dari 9 siswa dari berbagai latar belakang, Siswa paud Ar-Rasyad dengan ekonomi kecil sampai menengah. Kondisi paud juga masih sederhana dan sedikit program pelatihan bagi siswanya. Ditemukan fakta-fakta bahwa di paudAr-Rasyad. Siswa dengan leluasa bermain di lingkungan sekolah tanpa memakai alas kaki dan bercuci tangan ketika setelah bermain dan akan melakukan sesuatu. lingkungan tempat bermain berpotensi besar untuk terkena penyakit, maka diperlukan budaya cuci tangan.Dan jika sedang beristirahat anak-anak membeli makanan atau jajanan yang siap saji.

Mayoritas anak usia tersebut kurang menjaga kebersihan, dan terkadang orang tua mereka malah mengacuhkan kesehatan. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kebersihan juga masih minim. Upaya untuk mencegah penyakit cacingan khususnya di daerah pedesaan, diperlukan suatu terobosan untuk menjangkau daerah-daerah tersebut dengan program yang mampu menarik minat dan sesuai dengan karakter siswa.

Di Paud Ar-Rasyad juga sudah ada pembelajaran Perilaku hidup bersih dan sehat tetapi belum optimal, Karena belum adanya media pembelajaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Didalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran maka akan membuat peserta didik pasif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu guru di Paud Ar-Rasyad mengatakan, apabila dalam proses belajar mengajar juga masih jarangnya menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu akan lebih menarik perhatian

dan minat belajar anak apabila belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah Pop-Up Book. Pop-Up adalah media pembelajaran yang menggunakan teknik Pop-Up untuk menampilkan gambar dalam bentuk tiga dimensi. Media ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai“ Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini”. Dalam pembuatan media tersebut peneliti akan mencantumkan dalam Pop-Up Book dan menjelaskan bagaimana caranya mencuci tangan yang benar, membuang sampah pada tempatnya, tidak jajan sembarangan di kantin sekolah dan memberantas jentik nyamuk, yang akan dimodivikasi dengan isi materi, gambar- gambar yang menarik. Yang akan membangkitkan semangat belajar anak dan agar lebih mudah mengerti tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat peneliti definisikan beberapa permasalahanyaitu:

1. Belum adanya media pembelajaran yang membahas materi perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Kebiasaan tidak baik pada anak seperti tidak mencuci tangan setelah bermain dan masih jajan sembarangan di kantin sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini pada meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam hal pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuska masalah yang akan diteliti, adalah:

1. Bagaimana pengembangan media Pop-Up Book untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat?
2. Bagaimana Efektifitas media Pop-up Book dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di Paud Ar-Rasyad Aceh Tamiang

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

Untuk mengetahui efektifitas media Pop-Up Book dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

F. Spesifikasi Produk

Pada rancangan awal, hal yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk membuat media Pop-Up Book adalah:

1. Media Pop-Up Book dirancang sesuai dengan materi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.
2. Tampilan media Pop-Up Book di desain lebih menarik dan dengan materi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari anak saat disekolah.
3. Yang menjadi sasaran produk ini adalah anak usia 5-6 tahun
4. Media dapat dimainkan dan dibaca oleh anak.

G. Manfaat Pengembangan

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah interaksi antara guru dan anak, sehingga proses pembelajarannya akan menjadi lebih efektif dan efisien. Ada manfaat dari media pembelajaran yaitu:

Pengembangan alat peraga adukasi (APE) Pop-Up Book ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam hal mengembangkan fisik motorik terutama dalam kesehatan dan perilaku keselamatan, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian yang diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada guru agar dapat digunakan sebagai referensi atau menjadi masukan dalam mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi diri, terutama dalam mengembangkan inovasi dalam rangka meningkatkanperilaku hidup bersih dan sehat.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan anak dapat lebih meningkatkan kemampuan fisik motoriknya terutama di kesehatan dan keselamatan.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru dalam mengaplikasikannya kegiatan pembelajaran kepada anak-anak dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat sereta meningkatkannya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam memilih pembelajaran sesuai dengan usia tahap perkembangan anak usia dini dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

H. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran atau pemahaman pada judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan, diantaranya:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi kompetensi siswa. Dalam konteks ini pengembangan adalah proses mendesain media pembelajaran yang dibuat sesuai dengan tingkat kemampuan anak sehingga proses pembelajaran lebih mudah dipahami.[5]

2. Pop-Up Book

Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan fisualisasiyang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.[6]

3. PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang kemudian lebih dikenal dengan PHBS adalah berbagai perilaku yang dirancang untuk menyadarkan individu, keluarga atau kelompok untuk mandiri di bidang kesehatan. PHBS terbagi dalam lima tatanan yaitu rumah, sekolah, tempat kerja,

---

[5]Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol 1. No 4, 2014, h. 108

[6]Tisna Umi Hanifah, Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguustik Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negri Pembina Bulu Tamanggung), *Jurnal Early Childhood Education Papers(Belia),* Vol 3, No 2, 2020, H 48

fasilitas kesehatan dan ruang publik. Dalam kelima tatanan tersebut, keberhasilan pengembangan PHBS diukur dengan praktik PHBS di lingkungan rumah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran Pop-Up Book untuk meningkatkan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan beberapa tahapan yang mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari *Analysis*/Analisis, *Design*/Perancangan,*Development*/Pengembangan,I*mplementation*/Implementasi, Dan E*valuation/* Evaluasi. Berikut hasil dari pengembangan produk awal ini yaitu sebagai berikut:

1. *Analysis* (Tahap Analisis)

   Pada tahap ini peneliti melakukan analisis yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan ataupun kebutuhan-kebutuhan yang ada di Paud Ar-Rasyad melalui observasi. Observasi awal dilakukan pada tanggal 18 april 2024 s/d selesai. Peneliti melakukan observasi terkait kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu kurikulum merdeka serta mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di Paud Ar-Rasyad. Adapun hasil observasi yang ditemukan di sekolah tersebut yaitu tidak adanya media pembelajaran yang digunakan untuk mengenal perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, meskipun pengenalan PHBS sudah mulai dikenalkan oleh pendidik melalui metode ceramah namun pembelajaran

tersebut membuat anak mudah terasa bosan dan jenuh karena pembelajaran yang terlalu monoton.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang ditemukan di Paud Ar-Rasyad, bahwa anak-anak membutuhkan media pembelajaran yang dapat mengenal PHBS pada anak dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peneliti memberikan solusi dengan pengembangan media Pop-Up Book yang memberikan varian baru dalam proses pembelajaran pada anak usia dini.

2. *Design* (Tahap Perancangan)

Setelah melakukan analisis di Paud Ar-Rasyad tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merancang media Pop-Up Book. Proses perancangan Pop-Up Book di mulai pada tanggal 21 juni 2025. Adapun beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam merancang media Pop-Up Book adalah sebagai berikut:

a. Menetukan materi yang akan dibuat kedalam media yang akan dikembangkan beserta tujuan pembelajaran.
b. Media Pop-Up Book yang di rancang dengan menggunakan applikasi canva untuk membuat beberapa elemen yang terdapat di dalam aplikasi canva.
c. Menyusun warna, gambar, dan background media yang akan digunkan.

d. Menyusun kerangka media, pada tahap ini, penyajian kerangka awal media Pop-Up Book materi PHBS disusun secara runtut mulai dari cover, kata pengantar, dan materi.

e. Menyusun indikator penilaian pada media Pop-Up Book

f. Menyusun instrumen penilaian uji kelayakan media Pop-Up Book untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia 5-6 tahun. Pada tahap ini peneliti menyusun kisi-kisi uji kelayakan media yang akan diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa.

3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Dalam penelitian ini media yang dikembangkan berupa media pembelajaran Pop-Up Bookyang berbasis visual.

a. Menentukan Materi Yang Digunakan

Materi yang dimasukkan ke dalam Pop-Up Book di susun berdasarkan indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang sesuai dengan anak usia 5-6 tahun dan dengan tahapan perkembangan anak. Adapun materi yang disajikan yaitu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunkan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, memberantas jentik nyamuk, membuang sampah pada tempatnya.

Penyusunan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan nilai agama dan moral, fisik motoriknya, kognitifnya, dan sosial emsoional anak usia dini.

b. Membuat Desain Media Pop-Up Book

Adapun desain media Pop-Up Book yang telah peneliti susun adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Cover Media



Gambar 4.2 Kata Pengantar



Gambar 4.3 Halaman Materi 1



Gambar 4.4 Halaman Materi 2



Gambar 4.5 Halaman Materi 3



Gambar 4.6 Halaman Materi 4

c. Pembuatan dan penggunaan media Pop-Up Book

Pembuatan media Pop-Up Bookini membutuhkan aplikasi canva applikasi canva untuk membuat beberapa elemen yang terdapat di dalam aplikasi canva. Menyusun warna, gambar, dan background media yang akan digunkan. Menyusun kerangka media, pada tahap ini, penyajian kerangka awal media Pop-Up Book materi PHBS disusun secara runtut mulai dari cover kata pengantar dan materi. Adapun cara penggunaanya yaitu dengan cara membuka buku dan ada beberapa gambar dan materi yang bisa di mainkan. Materi pertama, mengajarkan anak untuk mengetahui langkah-langkah untuk mencuci tangan dengan baik dan benar. Materi kedua, mengeajrakan anak untuk mengetahui makanan sehat dan tidak sehat. Materi ketiga,mengajarkan anak untuk memberantas jentik nyamuk. Materi keempat mengeajarakan anak membuang sampah pada tempatnya.

d. Validasi Ahli

Sebelum masuk dalam tahap implementasi media Pop-Up Book yang telah dikembangkan harus diuji validitas terlebih dahulu sebagai acuan untuk merevisi produk sebelum diuji coba lapangan dan juga untuk mengetahui kelayakan media menurut tinjauan dari para ahli dibidangnya. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebagai berikut:

1) Ahli Materi

Ahli materi yang dijadikan sebagai validator dalam penelitian ini adalah dosen dari program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN langsa yaitu ibu Syarfina, M.Pd. Uji validitas dilakukan sebanyak 2 kali. Uji validitas yang pertama dilakukan pada tanggal 10 juli 2025 dan yang kedua pada tanggal 15 juli 2025. Adapun hasil dari uji validitas yang peneliti lakukan dengan ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Ahli Materi Tahap 1

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi pengembangan media pembelajaran interaktif Pop-Up Book dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun			√		

2	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik			√		
3	Materi yang disajikan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan anak usia 5-6 tahun				√	
4	Materi yang disajikan dapat membantu kelancaran dan kegiatan belajar – mengajar				√	
5	Kejelasan dalam penyajian materi media			√		
6	Penyajian materi memotivasi anak				√	
	Jumlah Skor Yang Diperoleh	21				
	Jumlah Maksimal Skor	30				
	Hasil Persentase Kelayakan	$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{21}{30} X\ 100$ $P = 70$				
	Kategori	Baik				

Merujuk pada data hasil uji validasi ahli materi pada tabel diatas maka jumlah skor yang di peroleh adalah 21 Dari jumlah maksimal skor 30 Dengan persentase kelayakan 70 % Diinterprestasikan kategori baik akan tetapi ahli media memberikan beberapa saran untuk merevisi pada bagian-bagian tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa media layak untuk di uji cobakan dengan

revisi sesuai saran. Adapun saran yang diberikan oleh ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Catatan Dan Saran Ahli Materi Terhadap Media Pop-Up Book

Nama Validator	Catatan Dan Saran
Syarfina.M,Pd	Kalimat ajakan di setiap materi dan revisi materi 2 dan 4.

Setelah diberikan beberapa catatan dan saran oleh ahli materi, maka tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah memperbaiki media Pop-Up Book sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perbaikan Pada Media

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
 	 

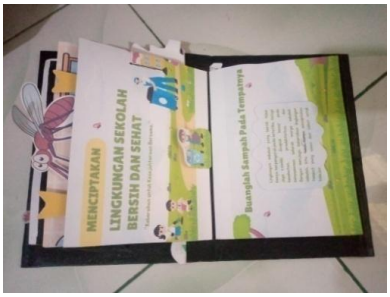	
Hilangkan kata materi di setiap judul. Pada foto pertama dan kedua terdapat hanya satu slide saja. Dan di foto ketiga tidak usah terlalu panjang materi dan di tambah tong sampah organic dan nonargonik.	Tidak ada lagi kata materi. Foto pertama dan kedua terdapat 2 slide. Foto ketiga terdapat tong sampah organik dan nonorganic.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Ahli Materi Tahap II

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi pengembangan media pembelajaran interaktif Pop-Up Book dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun				√	
2	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik					√
3	Materi yang disajikan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan anak usia 5-6 tahun				√	
4	Materi yang disajikan dapat membantu kelancaran dan kegiatan belajar – mengajar					√
5	Kejelasan dalam penyajian materi media				√	

6	Penyajian materi memotivasi anak				√	
	Jumlah Skor Yang Diperoleh	26				
	Jumlah Maksimal Skor	30				
	Hasil Persentase Kelayakan	$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{26}{30} X\ 100$ P = 86%				
	Kategori	Sangat Baik				

Merujuk pada validitas ahli materi tahap II pada tabel diatas maka jumlah skor yang diperoleh menjadi 26 Dari jumlah maksimal skor 30 dengan presentase kelayakan 86 Diinterprestasikan kategori sangat layak Sehingga dapat disimpulkan bahwa media layak untuk di uji cobakan.

2) Ahli Media

Ahli media yang dijadikan sebagai validator dalam penilaian ini adalah dosen dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yaitu bapak Veryawan, M.Pd Uji validitas dilakukan sebanyak 2 kali yang pertama di lakukan pada tanggal 8 juli 2025 dan yang kedua dilakukan pada tanggal 16 juli 2025 adapun hasil dari uji validasi yang peneliti lakukan dengan ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun					√

2	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak					√
3	Kesesuaian media dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun					√
4	Ketahanan media Pop-Up Book ketika digunakan				√	
5	Kepraktisan media (mudah disimpan dan digunakan)					√
6	Kemenarikan tampilan keseluruhan media Pop-Up Book					√
7	Kesesuaian komposisi warna dan gambar yang menarik pada media Pop-Up Book					√
	Jumlah skor yang diperoleh	34				
	Jumlah maksimal skor	35				
	Jumlah persentase kelayakan	$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{34}{35} X\ 100$ $P = 97$				
	Kategori	Sangat Baik				

Merujuk pada data hasil uji validasi ahli materi pada tabel diatas maka jumlah skor yang di peroleh adalah 34Dari jumlah maksimal skor 35 Dengan persentase kelayakan 97 % Diinterprestasikan kategori sangat baik akan tetapi ahli media memberikan beberapa saran untuk merevisi pada bagian-bagian tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa media layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran. Adapun saran yang diberikan oleh ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Catatan Dan Saran Ahli Media Terhadap Media Pop-Up Book

Nama Validator	Catatan Dan Saran
Veryawan, M.Pd	Revisi kembali media sesuai arahan

Setelah diberikan beberapa catatan dan saran oleh ahli media, maka tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah memperbaiki media Pop-Up Book sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perbaikan Pada Media

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
	
Sebelumnya menggunakan kata mengelolah dan tidak ada gmabr lalat.	Kata mengelolah menjadi mengolah. Backroud diganti dan sudah ada gambar lalatnya.

Tabel 4.8 Uji Validasi Media Tahap II

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun					√
2	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak					√
3	Kesesuaian media dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun					√
4	Ketahanan media Pop-Up Book ketika digunakan					√
5	Kepraktisan media (mudah disimpan dan digunakan)					√
6	Kemenarikan tampilan keseluruhan media Pop-Up Book					√
7	Kesesuaian komposisi warna dan gambar yang menarik pada media Pop-Up Book					√
	Jumlah skor yang diperoleh	35				
	Jumlah maksimal skor	35				
	Jumlah persentase kelayakan	$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{35}{35} X\ 100$ $P = 100$				
	Kategori	Sangat Baik				

Merujuk pada validitas ahli materi tahap II pada tabel diatas maka jumlah skor yang diperoleh 35 Dari jumlah maksimal skor 35 dengan presentase kelayakan 100 Diinterprestasikan kategori “Sangat Baik” Sehingga dapat disimpulkan bahwa media layak untuk di uji cobakan.

3) Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang dijadikan sebagai validator dalam penelitian ini adalah dosen dari program studi pendidikan islam anak usia dini dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN langsa yaitu ibu Rita Mahriza, M.S. uji validitas dilakukan sebanyak 2 kali yang dilakukan pada tanggal 8 juli 2025 Dan pada tanggal 17 juli 2025 adapun hasil dari uji validitas yang peneliti lakukan dengan ahli bahasa adalah sebagaiberikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Ahli Bahasa

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak				√	
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh anak					√
3	Ejaan yang digunakan sudah tepat sesuai EYD			√		
4	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				√	
5	Kalimat yang digunakan sudah efektif				√	
6	Konsisten penggunaan gaya bahasa dalam media Pop-Up Book				√	
Jumlah Skor Yang Diperoleh		24				
Jumlah Maksimal Skor		30				
Hasil Persentase Kelayakan		$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{24}{30} X\ 100$ $P = 80$				

Kategori	Baik

Merujuk pada data hasil uji validitas ahli bahasa pada tabel diatas maka jumlah skor yang diperoleh adalah 24 dari jumlah maksimal skor 30 dengan persentase kelayakan 80% Diinterprestasikan kategori baik akan tetapi ahli bahasa memberikan beberapa saran untuk merevisi pada bagian-bagian tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa media layak untuk diuji cobakan dengan sevesi sesuai saran. Adapun saran yang diberikan oleh ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Catatan Dan Saran Ahli Bahasa Terhadap Media Pop-Up Book

Nama validator	Catatan dan saran
Rita Mahriza, M.S	Perbaiki sesuai dengan saran yang telah diberikan.

Setelah diberikan beberapa catatan dan saran oleh ahli bahasa, maka tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah memperbaiki media Pop-Up Book sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Perbaikan Pada Media

Sebelum Direvisi	Sesudah Di Revisi
 	 
Ada beberapa kata yang typo dan tidak nyambung seperti kata “dn”, “jadi”, “mempersemabahkan”.	Pada bagian kata “dn” di ganti “dan”, dan “jadi” diganti “menjadi” serta “mempersembahkan” menjadi “ “persembahkan”

Tabel 4. 12 Uji Validitas Ahli Bahasa Terhadap Media Pop Up Book Tahap II

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak					√
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh anak					√
3	Ejaan yang digunakan sudah tepat sesuai EYD				√	
4	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				√	
5	Kalimat yang digunakan sudah efektif				√	
6	Konsisten penggunaan gaya bahasa dalam media Pop-Up Book				√	
Jumlah Skor Yang Diperoleh		26				
Jumlah Maksimal Skor		30				
Hasil Persentase Kelayakan		$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{27}{30} X\ 100$ $P = 90$				
Kategori		Sangat Baik				

Merujuk pada data hasil uji validitas ahli bahasa pada tabel diatas maka jumlah skor yang diperoleh adalah 27 dari jumlah maksimal skor 30 dengan persentase kelayakan 90% Diinterprestasikan kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa media layak untuk diuji cobakan dengan sevesi sesuai saran.

4. *Implementation*(Tahap Implementasi)

Tahap implementasi ini dilakukan ketika produk yang dikembangkan telah dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Kemudian peneliti akan melakukan uji coba penggunaan media Pop-Up Book pada anak kelompok B Paud Ar-Rasyad menggunakan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil.

a. Uji coba perorangan

Pada uji coba perorangan peneliti melibatkan 3 anak kelompok B paud Ar-Rasyad sebagai subjek penelitian. Uji coba perorangan dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2025 berikut adalah uji coba perorangan:

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Perorangan

No	Indikator	Responden			Skor
		AK 1	AK 2	AK 3	
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	2	1	3	6
2	Mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah	3	2	3	8
3	Memberantas jentik nyamuk	3	2	3	8
4	Membuang sampah pada tempatnya	4	2	3	9

Jumlah Seluruh Penilaian	31
Persentase	64,5%
Kriteria Keberhasilan	BSH

Merujuk pada tabel diatas hasil uji coba perorangan menyajikan bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah 31 Dengan jumlah maksimum nilai yang diperoleh adalalah 31 maka persentase keberhasilan anak yang dicapai adalah 64,5% Dengan kriteria keberhasilan "Berkembang Sesuai Harapan(BSH)".

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil peneliti melibatkan 9 orang anak sebagai subjek penelitian. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2025 berikut adalah hasil uji coba kelompok kecil :

Tabel 4.14 Uji Coba Kelompok Kecil

No	Responden	Indikator yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Ak 1	2	3	1	4	10
2	Ak 2	3	4	3	4	14
3	Ak 3	4	2	3	4	13

4	Ak 4	4	3	3	3	13
5	Ak 5	4	4	4	3	15
6	Ak 6	4	4	4	4	16
7	Ak 7	4	4	4	4	16
8	Ak 8	4	4	2	4	14
9	Ak 9	3	3	3	4	13
	Jumlah Seluruh Penilaian					124
	Persentase					86,1 %
	Kriteria Keberhasilan					BSB

Merujuk pada tabel diatas hasil uji coba kelompok kecil menyajikan bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah 124 Dengan jumlah maksimum nilai yang diperoleh adalah 144 maka persentase keberhasilan anak yang dicapai adalah 86,1% dengan kriteria keberhasilan “Berkembang Sangat Baik (BSB)” berikut adalah diagram hasil uji coba media Pop-Up Book .

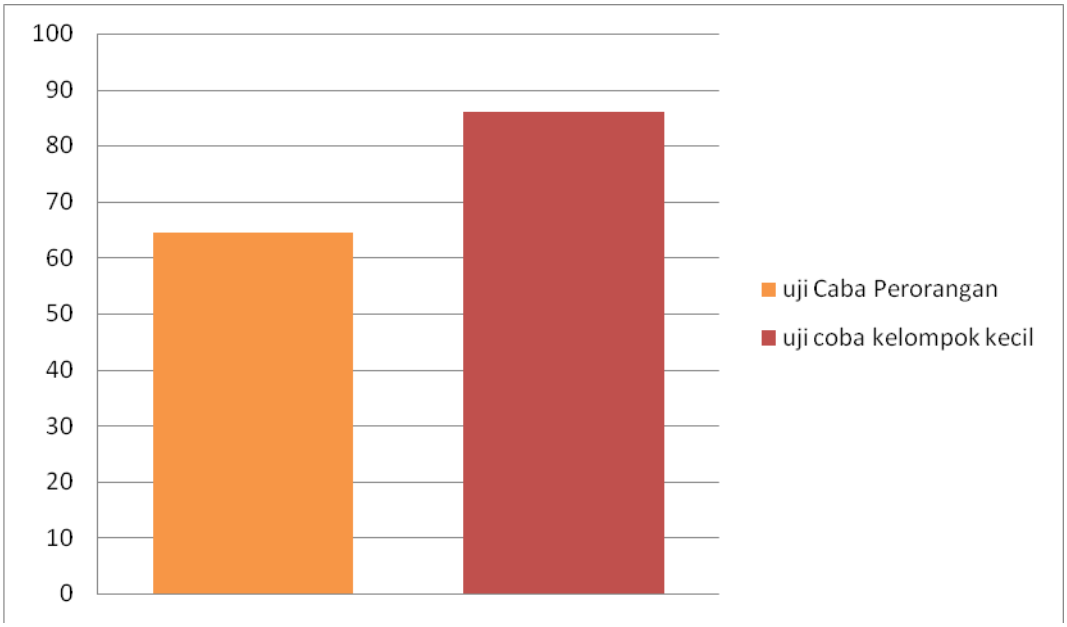

Gambar 4. 7 Diagram Hasil Uji Coba Produk

Adapun hasil keseluruhan penilaian media Pop-Up Book untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun di Paud Ar-Rasyad adalah sebagai berikut:

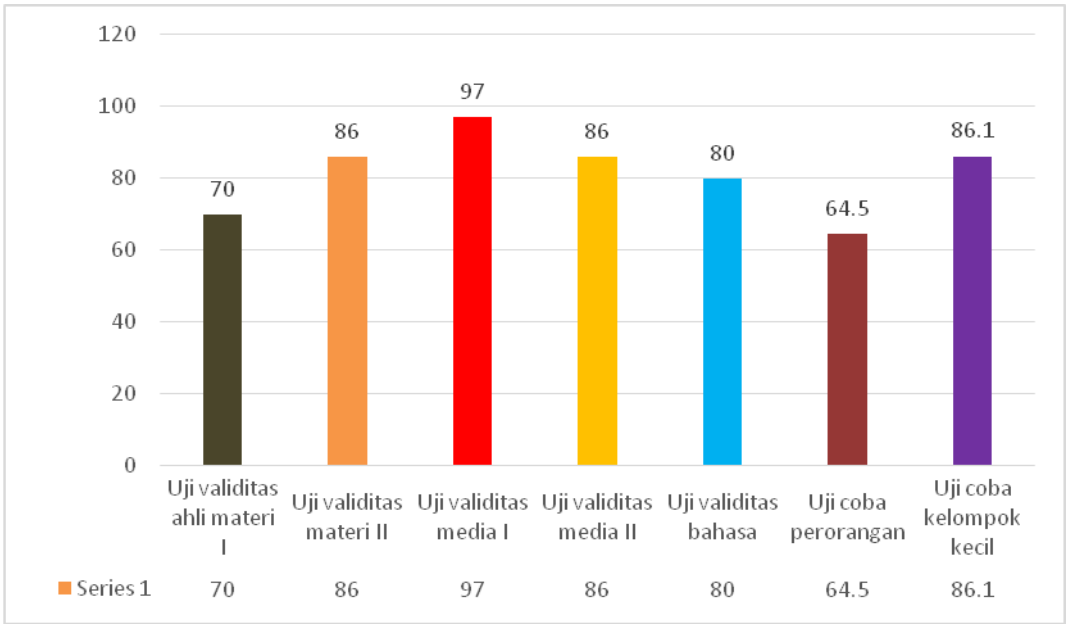

Gambar 4.8 Diagram Hasil Uji Validasi Dan Uji Coba Produk

5. *Evaluatio*n (Tahap Evaluasi)

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti akan melihat sejauh mana kelayakan dan keberhasilan media pop-up book . Tahap evaluasi bertujuan untuk menganalisis respons penggunaan terhadap media pembelajaranPop-Up Book yang digunakan layak atau tidak melalui uji validitas kepada tiga validator yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas media pop-up book sebelum dilakukan uji coba kepada anak usia dini. Yang dimana ahli materi dengan persentase 86% dengan kategori "sangat layak", ahli media dengan persentase 100% dengan kategori "sangat layak", dan ahli bahasa dengan persentase 80% dengan kategori "baik". Setelah itu evaluasi ini didasarkan pada hasil uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan.

Hasil uji coba perorangan menunjukan bahwa media pop-up book ini memperoleh persentase 64,5% dengan kategori "berkembang sesuai harapan" dalam membantu anak dalam mengenali perilaku hidup bersih dan sehat pada tahap uji coba kelompok kecil yang melibatkan 9 orang anak di Paud Ar-Rasyad dengan persentase 86,1% dengan kategori "berkembang sangat baik".

Selain itu umpan balik dari guru dan peserta didik menunjukan bahwa media ini menarik dan mudah digunakan. Pada media ini anak-anak terlihat sangat antusias dalam membuka buku. Sementara itu guru menilai ini dapat

menjadikan alat bantu yang efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian, media pop-up book dapat dikategorikan sebagai “sangat layak” untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

B. Kajian Produk Akhir

pada tahap pertama yaitu analisis, peneliti melakukan analisis melalui observasi. Dari hasil observasi ditemukan bahwa sekolah tersebut menggenalkan peerilaku hidup bersih dan sahat dengan metode ceramah, yang mana metode ceramah masih terbilang monoton yang membuat anak merasa bosan dan jenuh karena kurangnya bervariatif. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media Pop-Up Book yang tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang bervariatif dan lebih menyenangkan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

Pada tahap kedua yang peneliti lakukan adalah tahap desain. Pada tahap ini peneliti akan mulai merancang media Pop-Up Book Adapun beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam merancang media Pop-Up Book yang pertama Menetukan materi yang akan dibuat kedalam media yang akan dikembangkan beserta tujuan pembelajaran selanjutnya Media Pop-Up Book yang di rancang dengan menggunakan applikasi canva untuk membuat beberapa elemen yang terdapat di dalam aplikasi canva. Selanjutnya Menyusun warna, gambar, dan background media yang akan digunkan. Setelah itu Menyusun kerangka media, pada tahap ini, penyajian kerangka awal media Pop-Up Book materi PHBS

disusun secara runtut mulai dari cover, kata pengantar, dan materi. Setelah itu Menyusun indikator penilaian pada media Pop-Up Book dan membutuhkan instrumen penilaian uji kelayakan media Pop-Up Book untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia 5-6 tahun. Pada tahap ini peneliti menyusun kisi-kisi uji kelayakan media yang akan diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, pada tahap ini hasil rancangan media akan di uji validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Validator yang menjadi ahli materi dalam penelitian ini adalah Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa ibu Syarfina, M.Pd dan yang menjadi validator ahli bahasa adalah Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAINLangsa ibu Rira Mahriza. M.S dan validator ahli media adalah Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa Bapak Veryawan, M.Pd.

Uji validitas ahli materi dilakukan sebanyak dua kali yang dilakukan pada tanggal 10 juli 2025 dan tanggal 15 juli 2025 Data uji validasi diperoleh melalui pemberian angket yang disajikan dalam bentuk 6 indikator yaitu sebgai berikut: kesesuaian materi pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun, materi disajikan dengan tampilan yang menarik, materi yang disajikan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan anak usia 5-6, materi yang disajikan dapat membantu kelancaran dan kegiatan belajar-mengajar, kejelasan dalam penyajian media, penyajian materi memotivasi anak. Pada uji tahap pertama jumlah skor yang diperoleh 26 dengan

skor maksimum 30 sehingga presentase yang diperoleh adalah 86 % dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Uji validasi Ahli media yang dilakukan sebanyak 2 dua yang di lakukan pada tanggal 8 juli 2025 dan Pada tanggal 16 juli 2025.Adapun data uji validitas di peroleh melalui pemberian angket yang dijadikan dalam bentuk 7 indikator yaitu sebagai berikut : Kesesuaian media dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak, Kesesuaian media dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun, Ketahanan media Pop-Up Book ketika digunakan, Kepraktisan media (mudah disimpan dan digunakan), Kemenarikan tampilan keseluruhan media Pop-Up Book, Kesesuaian komposisi warna dan gambar yang menarik pada media Pop-Up Book. Adapun jumlah skor yang diperoleh yaitu 33 Dengan skor maksimum 35 sehingga presentase yang diperoleh yaitu 100 % Dan termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”.

Uji validitas bahasa dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 8 juli 2025 dan pada tanggal 17 juli 2025. Data uji validitas diperoleh melalui pemberian angket yang dijadikan dalam bentuk 6 indikator yaitu sebagai berikut: Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh anak, Ejaan yang digunakan sudah tepat sesuai EYD, Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, Kalimat yang digunakan sudah efektif, Konsisten penggunaan gaya bahasa dalam media Pop-Up Book. Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 27 dengan skor maksimum 30 Sehingga presentase yang diperoleh yaitu 90% Dan termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil dari tiga validator ahli menyatakan bahwa media Pop-Up Book untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun layak untuk digunakan, sehingga peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

Tahap keempat yaitu implementasi, tahap ini dilakukan ketika media yang dikembangkan telah dinyatakan layak oleh validator ahli. Media Pop-Up Book yang dinyatakan layak kemudian diuji cobakan pada anak kelompok B Paud Ar-Rasyad melalui uji coba perorangan dan uji kelompok kecil. Uji coba perorangan peneliti melibatkan 3 orang anak sebagai sampel dengan jumlah skor yang di peroleh yaitu 31 Dan maksimum skor yaitu 48 sehingga presentase yang diperoleh adalah 64% dan termasuk dalam kriteria “Berkembang Sesuai Harapan” dan untuk uji coba kelompok kecil peneliti melibatkan 9 orang anak kelimpok B sebagai sampel dengan jumlah skor yang diperoleh yaitu 124 dan maksimum skor 144 Sehingga presentase yang diperoleh adalah 86% dan termasuk dalam kriteria “ Berekmbang Sangat Baik”.

Tahap terakhir dalam penelitian pengembangagan ini dilakukan untuk mengukur kelayakan dan keberhasilaan media Pop-Up Book. Pada tahap evaluasi peneliti mendapatkan beberapa catatan dan saran dari validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang bertujuan untuk meningktkan kualitas media Pop-up Book sebelum diuji coba pada anak usia dini. Ketika semua catatan dan saran yang diberikan oleh validatorahli telah direvisi barulah peneliti melakukan uji coba media pada anak untuk melihatkeberhasilan media dalam mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Setelah dilakukan uji coba

pada anak usia dini terlihat bahwa anak lebih senang dan semangat dalam proses pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang di terapkan lebih bervariatif.

Dalam media Pop-Up Book ini bukan hanya dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, tetapi juga dalam menstimulasi aspek perkembangan kognitif anak seperti memahami cara-cara menjaga kebersihan dan kesehatan, fisik motorik anak dapat mengembangkan keterampilan motorik untuk melakukan aktivitas yang terkait dengan kebersihan dan kesehatan seperti mencuci tangan, serta dapat menstimulasi aspek perkembangan bahasa pada anak usia diniseperti mengkomunikasikan kebutuhan dan keinginan dalam kebersihan dan kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pasa pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti-peneliti berikutnya. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Subjek penelitian ini masih terbatasa hanya 9 orang anak. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengambiul subjek dengan jumlah yang lebih besar untuk mengetahui keefektivitasan media yang dikembangkan
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media Pop-Up Book untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di Paud Ar-Rasyad, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media Pop-Up Book yang dikembangkan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini adalah sebuah media pembelajaran berbasil visual yang dimana materi terkait denganPHBS anak usia 5-6 tahun. Media Pop-Up Book dirancang dengan bantuan aplikasi canva untuk mencari elemen-elemen yang menarik. Media ini dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation, Evalution)* sebagai acuan dalam proses penelitian pengembangan. Pada tahap *analysis*peneliti melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan di Paud Ar-Rasyad melalui observasi, kemudian pada tahap design peneliti mulai merancang media Pop-Up Book dengan bantuan applikasi canva untuk mencari elemen-elemen yang dibutuhkan dan merancang Pop-Up Book nya. Pada tahap *development* peneliti mengembangkan media Pop-Up Book dan kemudian melakukan uji validasi dengan ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk melihat kelayakan media, pada tahap *implementation* peneliti melakukan uji coba lapangan sebanyak dua kali yaitu uji coba perorangan dan uji coba

kelompok kecil dan pada tahap terakhir adalah *evaluation* di tahap ini peneliti mengamati sejauh mana media Pop-Up Book dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

2. Hasil dari uji validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa maka diperoleh skor adalah: ahli materi 86% Ahli media 100% ahli bahasa 90% Dengan merevisi media sesuai dengan saran dan catatan yang diberikan oleh validasi ahli. Sehingga hasil dari uji validasi ahli termasuk dalam kriteria " Sangat Layak, Tidak Perlu direvisi" dan layak untuk diuji cobakan.
3. Hasil uji coba media Pop-Up Book yang dilakukan melalui uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Pada uji coba perorangan peneliti melibatkan 3 orang anak dengan persentase yang diperoleh adalah 64% Dan untuk uji coba kelompok kecil peneliti melibatkan 9 orang Anak dengan persentase yang diperoleh adalah 86% sehingga hasil dari kedua uji coba dapat dinyatakan dengan kriteria " Berkembang Sangat Baik".

B. Saran Pemanfaatan Produk

Adapun saran dalam pemanfaatan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Media ini dapat dimanfaatkan sebagai pendamping pembelajaran dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

2. Bagi Peserta Didik

   Media ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber materi untuk meningkatkan pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat

3. Bagi Peneliti

   Media Pop-Up Book ini dapat menjadi referensi untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan peneliti berikutnya

C. Diseminasi Dan Pengembangan Peoduk Lebih Lanjut

Media Pop-Up Book diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini Paud Ar-Rasyad dan juga disekolah- sekolah lainnya. Peneliti menyarankan untuk tetap memperhatikan tahapan-tahapan dalam proses penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat dikembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya pada anak usia 5-6 tapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.